

## **SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DRIVER PADA PT. JAYA SEMPURNA DELAPAN DI SAMARINDA**

**Yustika Manurung**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara  
Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda,  
Email: yustikamanurung70@gmail.com

### **Abstrak**

*The purpose of this study was conducted to find out how the payroll driver accounting system at PT. Jaya Sempurna Eight in Samarinda. In this research the method used is descriptive method. Data obtained through interviews, documentation, and literature study. The results of this study indicate that the payroll accounting system at PT. Jaya Sempurna Eight has been going well enough. related functions, documents used, accounting records used, and the network of payroll procedures in the company are quite good and in accordance with the theory so that the existing payroll system in the company can continue to run well and the company has also done the division of tasks and separation of functions in accordance with its parts. Thus minimizing the occurrence of fraud due to overlapping functions in the payroll system. It's just that in the personnel section in making a pull list (SP2) the personnel section driver still does it manually using book records so that in processing the pull list (SP2) it takes a long time and errors in the calculation of the amount of pull often occur causing errors in the calculation of wages. Therefore it is necessary to repair the system by using a computerized system in making a pull list (SP2) driver so it makes it easier for the personnel in making a pull list.*

**Keywords:** Accounting, Payroll, Wage Systems

### **Pendahuluan**

Dalam kehidupan saat ini masyarakat dituntut dengan berbagai kebutuhan hidup yang menjadikan beban dalam menjalani hidupnya. Demi memenuhi kehidupan sehari-hari manusia dituntut untuk bekerja. Dari pekerjaan tersebut manusia akan mendapatkan gaji atau upah. Dimana dengan gaji atau upah tersebut manusia akan dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupannya.

Gaji atau upah mengambil peranan penting dalam sebuah perusahaan karena gaji atau upah merupakan salah satu faktor pendorong dalam kinerja karyawan di sebuah perusahaan. Dimana kinerja yang bagus dapat menunjang produktivitas perusahaan. Agar gaji atau upah dapat diterima sesuai dengan hak karyawan dan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem dan prosedur yang baik. Salah satu sistem

dan prosedur yang harus diterapkan adalah adanya suatu sistem penggajian untuk membantu melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab sumber daya manusia karena gaji atau upah merupakan kembalian-kembalian finansial yang diterima oleh para pegawai sebagai ganti kontribusi mereka terhadap perusahaan. Sistem akuntansi penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen sumber daya manusia (SDM). Fungsi penting ini adalah bahwa gaji atau upah mempunyai kontribusi yang besar terhadap kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Sistem penggajian pada PT. Jaya Sempurna Delapan sangat penting, karena dengan sistem penggajian dapat memudahkan pada saat pembayaran upah. Sistem penggajian yang baik juga dapat menghemat biaya yang diperlukan pada saat pembayaran upah *driver*. Pada saat ini sistem penggajian yang ada pada PT. Jaya Sempurna Delapan sendiri masih menggunakan sistem manual yang mana dalam penggunaan sistem manual masih terdapatnya kesalahan dalam pencatatan daftar tarikan SP2. Oleh karena itu, diperlukannya suatu sistem penggajian yang baik agar dalam perhitungan jumlah tarikan container *driver* dan pembayaran upah *driver* tidak adanya keselisihan perhitungan antara *driver* lain. Karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan dalam penggajian atau terhadap hal-hal yang tidak wajar. Penting bahwa gaji atau upah dapat dibayarkan tepat waktunya dengan dasar yang akurat.

Definisi sistem akuntansi Menurut Warren, Reeve, Fees (2005:234) Sistem Akuntansi adalah merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi kegiatan bisnis (operasional) dan keuangan sebuah perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:17) Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Menurut Sedarmayanti (2009:59) Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut. Dari definisi tersebut Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menurut Mulyamah (2002: 3) Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya. Sebelum melakukan kegiatan secara efisien, kita harus yakin telah menemukan hal yang tepat untuk segera dilakukan. Maka efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan meminimalkan penggunaan segala sumber daya yang ada dalam mencapai suatu

tujuan tertentu dalam organisasi ataupun dalam perusahaan. Efisiensi dari penggajian dapat dilihat dari prestasi kerja karyawan dalam pencapaian penjualan dengan membandingkan rasio penjualan pertahun dengan pembayaran gaji dalam setahun. Dengan adanya tahap-tahap pemeriksaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian dikatakan efektif dan efisien jika memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Struktur organisasi cukup memadai dengan adanya job description yang jelas dan tegas.
2. Terdapat pemisah fungsi, dimana perusahaan harus jelas memisahkan aktivitas-aktivitas prosedur gaji khususnya bagian-bagian yang terlibat dalam sistem penggajian.
3. Adanya praktek yang sehat.
4. Adanya suatu bagian internal control, dimana perusahaan telah melaksanakan pemeriksaan intern yang dilakukan oleh bagian pengawasan intern.

Berdasarkan uraian masalah yang terkait diatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu: “Sistem Akuntansi Penggajian *Driver* Pada PT. Jaya Sempurna Delapan di Samarinda”. Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sistem akuntansi penggajian *driver* pada PT. Jaya Sempurna Delapan di Samarinda?

### **Metode**

Fokus penelitian peranannya sangat penting dalam suatu penelitian. Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi, sehingga pembatasan studi ini akan mempermudah penelitian dalam pengambilan dan pengolahan data yang kemudian akan menjadi sebuah kesimpulan. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian *driver* pada PT. Jaya Sempurna Delapan di Samarinda.

Keberhasilan suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti. Teknik pengumpulan data harus sesuai dengan apa yang diteliti agar tidak terjadi kesalahan. Atas dasar tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara (*Interview*) Merupakan suatu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada karyawan PT. Jaya Sempurna Delapan.
2. Dokumentasi (*Dokumentation*) Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang struktur organisasi perusahaan dan deskripsi jabatan.
3. Studi Pustaka (*Literature Study*) Merupakan suatu metode dalam memperoleh konsep-konsep, teori-teori pustaka, literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

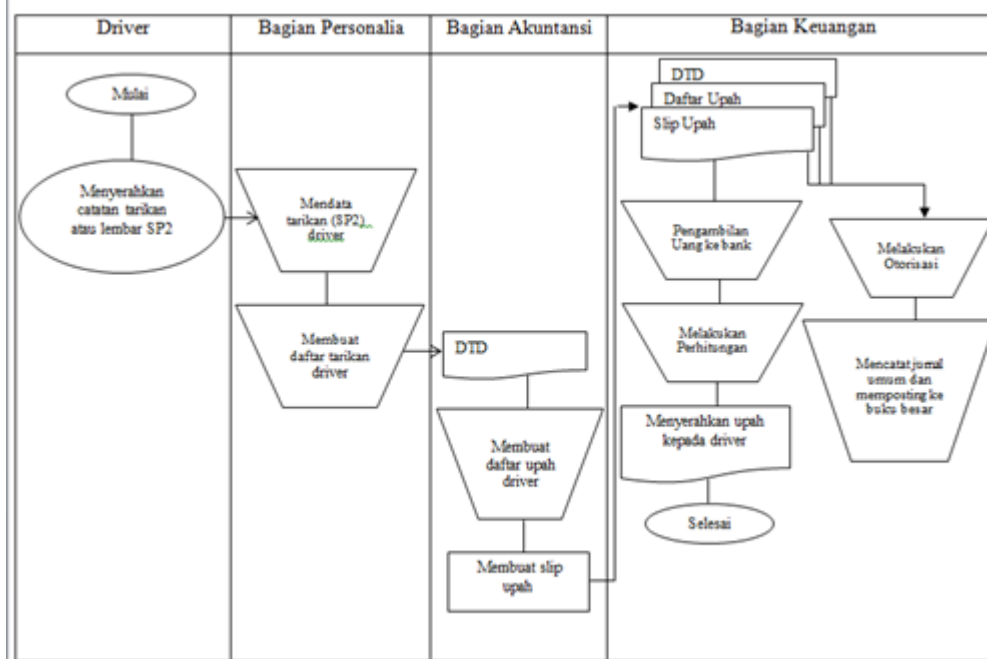
## Hasil dan Pembahasan

### *Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Jaya Sempurna Delapan*

Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan perusahaan dan pertanggung jawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan. yang pada tujuan khususnya untuk masalah pada sistem akuntansi penggajian. Sistem ini juga dirancang untuk menangani transaksi-transaksi upah dan pembayarannya diantaranya sistem ini digunakan untuk mencatat daftar tarikan, mencatat transaksi kedalam jurnal, memposting kedalam buku besar serta menyiapkan laporan keuangan. Adapun unsur-unsur yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah Dokumen pendukung, Fungsi yang terkait dan Jaringan Prosedur yang membentuk sistem, dan Bagan alir (*Flowchart*).

### *Bagan Alir Sistem Penggajian*

Untuk lebih jelas dalam menggambarkan prosedur penggajian pada PT. Jaya Sempurna Delapan berikut ini adalah bagan alir (*Flowchart*) sistem penggajian yang diterapkan.



**Gambar 1. Bagan Alir Penggajian Driver**

sumber: PT. Jaya Sempurna Delapan

### *Penggajian Driver pada PT. Jaya Sempurna Delapan*

Setiap perusahaan yang bergerak pada bidang ekspedisi selalu membutuhkan faktor tenaga kerja manusia, dalam hal ini adalah *driver*. Peran serta seorang

*driver* dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung suatu pencapaian tujuan perusahaan dalam mengantarkan container kepada penerima/gudang barang. PT. Jaya Sempurna Delapan merupakan suatu badan usaha swasta yang bergerak dibidang ekspedisi. PT. Jaya Sempurna Delapan merupakan perusahaan yang cukup besar dimana persoalan tentang penggajian (upah) *driver* menjadi masalah. Sehingga untuk menetapkan upah *driver* seorang pimpinan harus mengetahui kisaran upah *driver* dan menentukan sistem upah berdasarkan borongan atau hitungan per rate. Pada PT. Jaya Sempurna Delapan dalam upah *driver* menggunakan sistem upah hitungan per rate sehingga dalam proses penggajian (upah) dihitung berdasarkan banyaknya jumlah tarikan (SP2) supir dan tujuan pengantaran container tersebut.

Dalam mendata tarikan (SP2) *driver* bagian personalia harus membuat daftar tarikan secara manual dengan menulis di buku truck sehingga memerlukan waktu yang lama oleh karena itu, sebaiknya bagian personalia menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* dalam membuat daftar tarikan masing-masing *driver* sehingga lebih memudahkan bagian personalia dalam pengecekan daftar tarikan setiap masing-masing *driver* dan dapat terciptanya sistem yang lebih baik. Setelah bagian personalia membuat daftar tarikan *driver*, data tersebut diserahkan kepada bagian akuntansi untuk dibuatkan daftar upah dan slip upah masing-masing *driver*. dalam penyerahan data tarikan *driver* masih berupa catatan manual yang ditulis dibuku sehingga untuk membuat daftar upah dan slip upah *driver* harus menunggu bagian personalia selesai mencatat semua lembar SP2 masing-masing *driver* sehingga memperlambat dalam pembayaran gaji *driver* Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan solusi sebaiknya dalam mendata tarikan SP2, bagian personalia sebaiknya menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* sehingga data tersebut bisa langsung dibagikan kepada bagian akuntansi.

Bagian akuntansi bertugas untuk membuat slip upah kemudian slip upah beserta lampiran-lampiran yang menjadi penunjang perhitungan upah diserahkan kepada bagian keuangan agar dapat dilakukan pengecekan ulang (otorisasi) bahwa perhitungan upah *driver* sesuai dengan jumlah tarikan (SP2) *driver*. kemudian dicatat dijurnal umum dan diposting ke buku besar kemudian dapat dibayarkan langsung kepada masing-masing *driver*. berdasarkan hasil penelitian penulis pada bagian keuangan tidak adanya masalah dalam pembayaran upah karena bagian keuangan telah membayar upah masing-masing *driver* berdasarkan slip upah yang telah dibuat oleh fungsi akuntansi. Jadi dapat dikatakan bagian keuangan telah melakukan pekerjaan dengan baik.

#### *Unsur-Unsur Yang Terkait Dalam Sistem Penggajian Pada PT. JS8*

##### a. Fungsi yang Terkait

Fungsi personalia bertugas untuk mendata tarikan (SP2) masing-masing *driver* sesuai dengan KT mobil yang digunakan *driver* sehingga data tersebut digunakan untuk membuat daftar upah *driver*. Fungsi

akuntansi bertugas untuk membuat daftar upah *driver* berdasarkan jumlah tarikan (SP2), upah percontainer sesuai dengan tujuan pengantaran, serta potongan (hutang) yang menjadi beban setiap *driver* serta membuat slip upah *driver*. Fungsi keuangan bertugas untuk melakukan pembayaran upah kepada *driver* sesuai dengan jumlah yang menjadi hak setiap *driver*. Dari uraian di atas bahwa fungsi yang terkait pada PT. Jaya Sempurna Delapan bahwa perusahaan sudah melakukan pemisahan fungsi yang cukup memadai sehingga setiap bagian dapat menjalankan tanggung jawabnya masing-masing.

b. Dokumen yang Terkait

Dokumen yang digunakan PT. Jaya Sempurna Delapan antara lain: SP2 (Surat Penyerahan Petikemas), Daftar tarikan *driver*, Slip upah *driver* dan Bukti kas keluar. Sedangkan dokumen menurut teori adalah: Dokumen pendukung perubahan gaji, Kartu jam hadir, Kartu jam kerja, Daftar gaji karyawan, Rekap daftar gaji, Surat pernyataan gaji, Amplop gaji, dan bukti kas keluar. Dalam perhitungan upah *driver* PT. Jaya Sempurna Delapan tidak menggunakan kartu jam hadir atau daftar hadir. Hal ini dikarenakan untuk perhitungan upah *driver* hanya menggunakan SP2 sebagai dasar untuk pembuatan daftar tarikan dan daftar tarikan tersebutlah yang digunakan untuk menghitung upah yang seharusnya *driver* terima setiap bulan. Meskipun dokumen yang digunakan berbeda dengan teori dokumen penggajian yang digunakan perusahaan sudah cukup memadai untuk perhitungan upah *driver*.

Dari hasil uraian, dokumen yang digunakan sudah cukup memadai dalam perhitungan upah *driver* dikarenakan semua dokumen tersebut saling berkaitan untuk perhitungan upah *driver*. Oleh karena itu dokumen yang digunakan perusahaan sudah cukup baik untuk digunakan dalam penggajian.

c. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan yang digunakan dalam penggajian pada PT. Jaya Sempurna Delapan antara lain Jurnal umum, buku besar dan kartu penghasilan karyawan. Sedangkan catatan akuntansi dalam teori adalah Jurnal umum, Kartu harga pokok, Kartu Biaya, Kartu penghasilan karyawan. Catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Jaya Sempurna Delapan berbeda dengan teori. Perbedaan ini karena dalam penggajian *driver* kartu harga pokok dan kartu biaya tidak ada keterkaitannya dengan perhitungan upah *driver* karena upah *driver* dihitung berdasarkan jumlah tarikan SP2 yang telah dikerjakan oleh *driver*. Karena itu catatan akuntansi yang digunakan dalam penggajian *driver* di PT. Jaya Sempurna Delapan hanya berupa jurnal umum, buku besar dan kartu penghasilan karyawan.

Dari uraian di atas bahwa catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Jaya Sempurna Delapan sudah cukup baik untuk menghasilkan informasi mengenai pembayaran upah *driver*.

d. Jaringan Prosedur yang Membentuk Penggajian

Prosedur yang membentuk sistem penggajian pada PT. Jaya Sempurna Delapan antara lain:

1) Prosedur Pencatatan Tarikan Container (SP2)

Dalam prosedur ini, *driver* menyerahkan lembar SP2 selama 1 bulan yang telah selesai diantar ke penerima barang. Seringkali bagian personalia hanya mengirimkan SP2 melalui media whatsapp sehingga pada saat pembuatan daftar tarikan menyebabkan kesalahan perhitungan jumlah tarikan. Karena itu bagian personalia harus lebih teliti agar tidak terjadi keselisihan perhitungan jumlah tarikan.

2) Prosedur Pembuatan Daftar Upah

Dalam prosedur ini, pembuatan daftar upah dihitung berdasarkan daftar jumlah tarikan (SP2) masing-masing *driver*. kemudian dari jumlah tarikan (SP2) tersebut dikalikan dengan biaya upah per container sesuai tujuan pengantaran sehingga dari semua jumlah tarikan dapat dihitung jumlah upah yang diterima setiap *driver*.

3) Prosedur Pembayaran Upah

Dalam prosedur ini, pembayaran upah melibatkan beberapa bagian antara lain : bagian akuntansi dan bagian keuangan yang melakukan pembayaran upah kepada setiap *driver*. sedangkan prosedur yang membentuk penggajian menurut teori antara lain: prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, dan prosedur pembayaran gaji.

Sistem penggajian pada PT. Jaya Sempurna Delapan hasilnya sudah cukup baik dan perusahaan tidak melibatkan banyak fungsi yang terkait. Artinya dalam sistem penggajian pada PT. Jaya Sempurna Delapan tidak ada perangkapan fungsi dan wewenang antar bagian, hal ini dimaksud agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan perusahaan. Hanya saja pada bagian personalia sebaiknya dalam proses pendataan dan membuat daftar tarikan sebaiknya menggunakan sistem komputerisasi sehingga dalam pengerjaannya tidak memerlukan waktu yang lama dan tidak terjadinya keselisihan perhitungan jumlah tarikan setiap masing-masing *driver*.

Dokumen yang digunakan sudah cukup memadai dalam perhitungan upah *driver* dikarenakan semua dokumen saling berkaitan untuk perhitungan upah *driver*. Oleh karena itu dokumen yang digunakan perusahaan sudah cukup untuk digunakan dalam penggajian. Pada catatan akuntansi yang digunakanpun sudah cukup baik untuk menghasilkan informasi mengenai pembayaran upah masing-masing *driver*. Dengan demikian sistem penggajian *driver* yang ada di PT. Jaya Sempurna Delapan sudah berjalan cukup baik dan unsur-unsur yang terkait dalam penggajian sudah cukup baik walaupun perlu adanya perubahan dalam mendata tarikan SP2 dengan menggunakan sistem komputerisasi sehingga lebih

memudahkan bagian personalia dalam pengecekan dan memberikan kemudahan juga pada bagian akuntansi dalam pembuatan slip upah. sehingga pada saat ada terjadinya kesalahan bagian personalia bisa secara langsung memperbaiki sehingga bagian akuntansi tidak salah dalam perhitungan upah *driver*.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Upah yang diterapkan pada *driver* di PT. Jaya Sempurna Delapan adalah menggunakan hitungan upah satu rate dan sesuai tujuan pengantaran container yang dibayarkan setiap bulan. Sistem akuntansi penggajian pada PT. Jaya Sempurna Delapan sampai saat ini sudah berjalan. Dimana fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, dan prosedur penggajian yang digunakan sudah cukup baik dan perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan pemisahan fungsi sesuai dengan bagian-bagiannya. Bagan alir yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian *driver* pada PT. Jaya Sempurna Delapan sudah cukup menjelaskan secara detail proses perhitungan dan pembayaran upah *driver*.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Dalam pengolahan daftar tarikan *driver* sebaiknya dilakukan dengan sistem komputerisasi menggunakan Microsoft excel sehingga dapat lebih memudahkan bagian personalia untuk mendata daftar tarikan (SP2) setiap masing-masing *driver* sehingga tidak adanya lagi keselisihan dalam perhitungan jumlah tarikan (SP2) *driver*. Sebaiknya SP2 yang akan diserahkan kepada *driver* harus dicatat terlebih dahulu dengan mencatat nomor container beserta nama *driver* yang menerima SP2 serta KT mobil yang digunakan. Sehingga pada saat pembuatan daftar tarikan tidak terjadinya lagi kesalahan ataupun keselisihan perhitungan jumlah SP2 masing-masing *driver*. Dalam pembuatan daftar tarikan SP2 sebaiknya bagian personalia bisa menggunakan program *Google Spreadsheet* sehingga data daftar tarikan SP2 masing-masing *driver* dapat dibagikan secara online kepada bagian akuntansi sehingga memberi kemudahan pada bagian akuntansi untuk menghitung upah *driver* sesuai dengan daftar tarikan yang dibuat oleh bagian personalia.

### **Daftar Pustaka**

- Afriyanto, 2007. *Dasar-Dasar Akuntansi I*. UNRI PRESS, Pasir Pengaraian.
- Anastasia Diana&Lilis Setiawati, 2011. “*Sistem Informasi Akuntansi Perancang, Proses dan Penerapan*”, Yogyakarta.
- Andi, Azhar Susanto, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, Penerbit Linggar Jaya, Bandung.
- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Linggar Jaya, Bandung.
- Barry E. Cushing, 2009:81. *Terjemahan Sistem Informasi Akuntansi* oleh Kosasih Ruchyat, Penerbit Erlangga.



- Baridwan, Zaki, 1990. *Sistem Akuntansi*. BPTF, Yogyakarta.
- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini, 2009. *Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Hall, James, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Emban Patria, Jakarta.
- Hanif Al Fatta, 2007. *Sistem dan Perancangan Sistem Informasi*. Ansi Offset, Yogyakarta
- Kristanto, Andri, 2003. *Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, PT. Salemba Emban Patria, Jakarta.
- Mulyadi, 2008. "*Sistem Akuntansi*". Cetakan Keempat. Salemba Empat, Jakarta.
- Soeroso, Soemarso, 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Ulber, Silalahi, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama, Bandung
- Wirnano, Wing. Wahyu, 2006. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Edisi Kedua. STIM YKPN, Yogyakarta.